



**LAPORAN KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK KOMISI VI DPR RI
KE PROVINSI SUMATERA SELATAN
PENINJAUAN PT PELINDO II (PERSERO) DAN
PT PUPUK SRIWIDJAJA (PERSERO)
PADA MASA PERSIDANGAN II
TAHUN SIDANG 2020 – 2021**

**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

2020

I. PENDAHULUAN

A. Dasar Hukum

Pasal 67 dan 30 Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014 tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (MD3), sebagaimana diubah terakhir kali dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-undang Nomor 17 Tahun 2014 Tentang MD3, diatur bahwa DPR RI memiliki 3 (tiga) fungsi, yakni Fungsi Legislasi, Fungsi Anggaran dan Fungsi Pengawasan. Untuk menjalankan ketiga fungsi tersebut, dapat dilaksanakan melalui pelaksanaan kunjungan kerja, baik di dalam maupun ke luar negeri, sebagaimana diatur dalam Pasal 98 UU MD3.

Pelaksanaan Kunjungan Kerja Ke Provinsi Sumatera Selatan didasarkan pada aturan pada undang-undang tersebut. Selain itu, pelaksanaan kunjungan ini juga didasarkan pada Keputusan Pimpinan DPR RI tentang Penugasan Anggota Komisi I s.d. XI DPR RI untuk melakukan Kunjungan Kerja pada Masa Reses Persidangan II Tahun Sidang 2020 – 2021, dan Keputusan Rapat Intern Komisi VI DPR RI mengenai Sasaran dan Objek Kunjungan Kerja Komisi VI DPR RI dalam Masa Reses Persidangan II Tahun Sidang 2020–2021.

B. Susunan Anggota Tim Kunjungan Kerja Komisi VI DPR RI

NO.	NO. ANGG.	NAMA	KETERANGAN
1	A-372	GDE SUMARJAYA LINGGIH, SE., MAP	PIMP. F.PGOLKAR
2	A-352	MARTIN MANURUNG, SE, MA	PIMP. F.NASDEM
3	A-170	RIEKE DIAH PITALOKA	F.PDIP
4	A-158	SONDANG TIAR DEBORA TAMPUBOLON	F.PDIP
5	A-302	NUSRON WAHID	F.PG
6	A-334	Drs. MUKHTARUDIN	F.PG
7	A-115	KHILMI	F.GERINDRA
8	A-131	Ir. H. LA TINRO LA TUNRUNG	F.GERINDRA
9	A-361	ZURISTYO FIRMADATA, SE, MM	F. NASDEM
10	A-25	SITI MUKAROMAH, S.Ag, MAP	F.PKB
11	A-536	Hj. MELANI LEIMENA SUHARLI	F.PD
12	A-416	Hj. NEVI ZUAIRINA	F.PKS

13	A-506	ABDUL HAKIM BAFAGIH	F.PAN
14	A-500	DAENG MUHAMMAD, SE, M.Si	F.PAN
15	A-463	ELLY RACHMAT YASIN	F.PPP
16	--	RINA SARTIKA PAMELA, ST, MH	SETKOM VI
17	--	CDR BUJUNG	SETKOM VI
18	--	ANNISA SWASTIKA IRAWATI	SETKOM VI
19	--	HERLINA NASUTION, S.Sos., MM	TENAGA AHLI
20	--	M. ANDRI NUDRIASYAH	PEMBERITAAN
21	--	FARKHAN FAJAR	TV PARLEMEN

C. Objek Kunjungan Kerja

Objek kunjungan kerja spesifik Komisi VI DPR RI adalah mitra kerja yaitu PT Pelindo II (Persero) dan PT Pupuk Sriwidjaja (Persero).

D. Maksud dan Tujuan Kunjungan Kerja

Maksud kunjungan kerja spesifik Komisi VI DPR RI adalah untuk mengetahui kondisi kondisi aktual, permasalahan serta tantangan yang dihadapi oleh PT Pelindo II (Persero) dan PT Pupuk Sriwidjaja (Persero), termasuk *roadmap* serta langkah terobosan yang sedang dan akan dilakukan oleh perusahaan dalam rangka meningkatkan kinerja serta kontribusi perusahaan kepada pemerintah daerah.

II. HASIL PERTEMUAN KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK

1. PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero)

Rencana strategis PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) untuk meningkatkan kapabilitasnya sehingga perusahaan dapat berkembang dan berdampak pada peningkatan produktivitas dan pemanfatannya langsung bisa diterima di Provinsi Sumatera Selatan. Sebagai bagian dari meningkatkan produktifitas perusahaan, manajemen IPC/PTPelindo II (Persero) Cabang Palembang terus fokus dalam memberikan pelayanan kepada segenap pengguna jasanya, termasuk layanan kepada perusahaan pelayaran (*Shipping Line*), baik Kapal International (ekspor-Impor) maupun Kapal-kapal Niaga domestik.

Berbagai layanan itu mulai dari layanan Jasa Labuh kapal, yakni jasa yang diberikan terhadap kapal agar dapat berlabuh dengan aman menunggu pelayanan berikut seperti tambat, bongkar muat atau menunggu pelayanan lainnya (*docking*, pengurusan dokumen dan lain-lain).

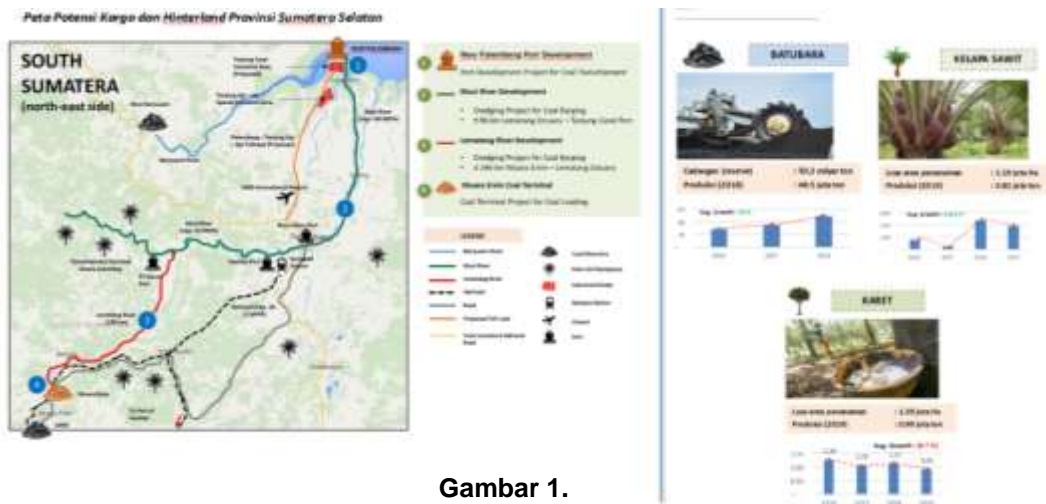
Palembang menjadi lokasi strategis untuk cargo domestik, export dan import dikarenakan Provinsi Sumatera Selatan mempunyai kelebihan sebagai provinsi industrial area sehingga export/import dominan dilakukan di Provinsi Palembang, adanya area perkebunan dan pertambangan batubara menjadi salah satu penunjang industrial area dan *cost logistic domestic* (Bengkulu, Padang, Jambi dan Lampung) lebih murah apabila dari Provinsi Sumatera Selatan.

Pandemi Covid-19 sedang berlangsung di seluruh dunia, dimana kasus positif COVID-19 di Indonesia pertama kali dideteksi pada tanggal 2 Maret 2020 sampai sekarang dan tidak ketahu kapan berakhirnya sehingga mengakibatkan dampak ekonomi yang sangat signifikan dan mempengaruhi sektor-sektor lainnya termasuk dalam sektor pelabuhan. Covid-19 mempengaruhi performansi dari IPC Palembang dari Oktober 2019 sampai Oktober 2020 dengan perbandingan Trafik Petikemas Trend 16,67% dibulan Oktober 2019 mencapai 0,12 Juta TEUs sedangkan Oktober 2020 menurun 0,10 Juta TEUs. Trafik Non Petikemas Trend 8,40% dibulan Oktober 2019 mencapai 1,31 Juta Ton sedangkan Oktober 2020 meningkat 1,42 Juta Ton. Trafik Kapal Trend di Tahun 2019 7,29% (3,84 Ribu Unit 2019 dan 2020 meningkat 4,12 Ribu Unit) dan di Tahun 2020 meningkat Trend 13,89%, (Tahun 2019 mencapai 11,16 Juta GT dan 2020 meningkat 12,71 Juta GT).

Penyebab dari tingginya biaya logistik adalah adalah :

1. Kinerja pelabuhan rendah (Infrastruktur dan Suprastuktur pelabuhan tidak memadai dan Tingkat layanan pelabuhan kurang efisien).
2. Jaringan pengiriman tidak optimal (Rute pengiriman, Ukuran kapal/muatan dan muatan kargo kurang optimal).
3. Ketidakefisienan dalam transportasi dan ketidakseimbangan kargo (Lemahnya konektivitas keduanya yaitu pelabuhan dan industri dan miskinnya basic terkait infrastuktur dan keindustrian).

Pelindo II/IPC cabang Palembang memiliki kargo potensial seperti Batubara dengan cadangan (*reserve*) sebesar 50.2 Milyar Ton, produksi 2018 sebanyak 48.5 Juta Ton dari tahun 2016-2018 memiliki Avg. Growth 30%. Kelapa Sawit dengan luas area penanaman 1.19 Juta Ha dengan Produksi 2019 sebanyak 3.82 Juta Ton dari tahun 2016-2019 memiliki Avg. Growth 278,2%. Karet dengan luas area penanaman 1.30 Juta Ha dengan Produksi 2019 sebanyak 0.90 Juta Ton dari tahun 2016-2019 memiliki Avg. Growth 9,7%. Terlihat seperti gambar dibawah ini :



Gambar 1.

Potensi Kargo dan Hinterland Kawasan Prov. Sumatera Selatan

Untuk kerjasama antara BUMN Pelindo II dengan pemerintahan Provinsi Sumatera Selatan sudah melaksanakan pemanfaatan Jembatan Sungai Musi yang dilewati Tongkang melalui pelayanan pemanduan dan penundaan) kepada pengguna jasa Pelabuhan Palembang. Agar dapat meningkatkan tingkat keselamatan pengguna dan peningkatan standar operasional.

Beberapa program pengembangan eksistingnya adalah pemanduan dan penundaan kelas I dikawasan pelabuhan Palembang, Perbaikan Jetty PTPN VII untuk mendukung kelancaran dari proses Jasa Kepelabuhan sehingga kegiatan curah cair IPC Palembang, Est selesai perbaikan adalah Semester II 2021 dan pengembangan Terminal Sungai Lais sebagai salah satu konektivitas jaringan jalan.

Kawasan Sumatera Selatan dan Bangka Belitung terdapat beberapa pelabuhan Boom Baru (Palembang) dan Pelabuhan Pangkal Talang Duku (Jambi), Pelabuhan Pangkal Balam (Bangka), Pelabuhan Tanjung Pandan

(Belitung). Pelabuhan – pelabuhan tersebut memiliki rute pelayaran masing-masing dengan mengakomodir volume kargo dari daerahnya masing-masing dan belum terintegrasi satu sama lain. Seperti terlihat pada gambar 2,3 dan 4 dibawah ini :



Gambar 2.
Kapasitas Eksisting Pelabuhan



Gambar 3.
Integrasi New Palembang Port sebagai Transhipment hub Kawasan



Gambar 4.
Flow Kargo Eksisting Pelabuhan

New Palembang Port adalah pengembangan pelabuhan dikawasan Sumsel-Babel dengan memiliki pelabuhan alur yang dalam dan kapasitas yang besar. Integrasi pelabuhan, new palembang port dapat dijadikan sebagai *transshipment hub*. kawasan, dengan mengakomodir kapal ukuran besar. Pelabuhan-pelabuhan lain disekitarnya bertindak sebagai feeder dengan menggunakan kapal ukuran kecil atau tongkang sehingga dapat dicapai rantai logistik yang efisien.





2. PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)

Berdasarkan PP No, 28/1997. PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) ditunjuk oleh Pemerintah menjadi Perusahaan Induk (Holding) yang bergerak dalam kegiatan usaha pupuk, industri petrokimia, rekayasa, pengadaan, konstruksi dan perdagangan umum. Pada tahun 2006, total kapasitas desain mencapai 5.267.000 ton amonia dan 8.030.000 ton urea. Didirikan pada tanggal 24 Desember 1959 dengan kegiatan usaha produksi dan pemasaran pupuk serta industri kimia lainnya. Pada tahun 2006 memiliki kapasitas terpasang per tahun pupuk urea sebanyak 2.262.000 ton dan 1.499.000 ton amonia. Beberapa anak perusahaan yang berada di bawahnya menghasilkan melamin, fabrikasi peralatan pabrik serta bisnis hotel dan apartemen. Anak perusahaan tersebut adalah PT Sri Melamin Rejeki, PT Slipi Sri Indopuri dan PT Puspelindo.

Anak perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) yaitu PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Persero) atau Pusri berhasil mencatatkan kinerja perusahaan tahun buku 2019 cukup baik. Selama tahun 2019, Pusri berhasil memproduksi pupuk sebesar 2.307.611 ton atau sebesar 106% dari target RKAP sebesar 2.174.000 ton. Rincian produksi terdiri dari pupuk Urea sebesar 2.202.318 ton dan pupuk NPK sebesar 105.293 ton. Sedangkan produksi amoniak mencapai 1.440.179 ton atau sebesar 98% dari target RKAP.

Di bidang penjualan, Pusri telah menyalurkan pupuk total sebanyak 2.003.577 ton, yang terdiri dari 1.206.450 ton pupuk bersubsidi dan 797.128 ton pupuk non subsidi. Sedangkan produk non pupuk, yaitu amoniak telah terjual sebanyak 89.224 ton. Tingkat kesehatan perusahaan dinilai baik dengan predikat Sehat A dengan skor 71,50.

Pada gambar 5 dibawah ini terlihat kinerja PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dari Tahun 2015-2020 (Prognosa) :

Keterangan	Satuan	TAHUN 2017	TAHUN 2018	TAHUN 2019	TAHUN 2020 (PROGNOSA)
1. Tonase Produksi	Ton				
- Amonia	Ton	1.531.820	1.530.203	1.440.179	1.311.785
- Urea	Ton	2.215.150	2.170.103	2.202.318	2.103.367
- NPK	Ton	89.520	104.578	105.294	205.396
2. Tonase Penjualan					
- Pupuk PSO	Ton	1.440.916	1.371.317	1.206.450	1.336.955
- Pupuk Non PSO	Ton	860.786	900.908	797.128	968.983
- Amonia	Ton	203.986	169.095	89.224	61.665
Total Tonase Penjualan	Ton	2.505.689	2.441.319	2.092.801	2.367.603
3. Posisi Keuangan					
- Total Aset	Rp. Juta	29.136.560	28.820.128	28.495.529	26.765.432
- Liabilities	Rp. Juta	15.067.098	14.455.919	13.377.963	11.597.149
- Equity	Rp. Juta	14.069.462	14.364.209	15.117.566	15.168.283
4. Laba/Rugi					
- Total Pendapatan	Rp. Juta	9.970.848	11.068.130	9.743.239	10.605.674
- Laba Bersih Sebelum Pajak	Rp. Juta	676.037	716.283	635.142	252.943
- Beban Pajak Penghasilan	Rp. Juta	155.657	164.571	132.172	42.737
- Laba Bersih Setelah Pajak	Rp. Juta	520.380	551.712	502.970	210.205
5. Indikator KBUMN:		 Yellow	 Yellow	 GREEN	 GREEN
- Operating Cashflow	Rp. Juta	1.602.529	1.764.258	2.034.407	975.875
- EBITDA	Rp. Juta	1.878.171	2.232.043	2.270.225	1.964.654
- Debt	Rp. Juta	12.975.719	12.421.947	10.919.043	9.447.429
- Debt to EBITDA	Kali	6,91	5,57	4,81	4,81
6. Indikator Kinerja Perusahaan					
Kesehatan Perusahaan	Kategori	Sehat A	Sehat A	Sehat A	Sehat A
KBRPIA	Skor	94,57	103,19	90,57	97,96
KOpen Audit	Opini	WTP	WTP	WTP	UNAUDITED

Gambar 5.

Kinerja PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dari Tahun 2015-2020 (Prognosa)

Dalam rangka mendukung upaya pencapaian sasaran produksi pertanian yang terus meningkat, pemerintah memfasilitasi berbagai prasarana dan sarana pertanian, antara lain subsidi pupuk untuk sektor pertanian. Kebijakan subsidi pupuk yang telah dilakukan sejak tahun 2003 sampai sekarang dimaksudkan membantu petani untuk pengadaan dan penggunaan pupuk dalam usahataniya agar dapat menerapkan pemupukan berimbang, sesuai kondisi spesifik lokasi, sehingga memperoleh hasil pertanian yang optimal.

Rencana kinerja PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dari Tahun 2021-2024 (Prognosa) untuk tonase penjualan subsidi di tahun 2021 1.034.974 Ton, Tahun 2022 682.139 Ton, Tahun 2023 sebanyak 344.438 Ton.

Keterangan	Satuan	TAHUN 2021	TAHUN 2022	TAHUN 2023	TAHUN 2024
1. Tonase Produksi					
- Amonia	Ton	1.390.000	1.414.000	1.442.000	1.449.000
- Urea	Ton	2.090.000	2.127.000	2.128.000	2.130.000
- NPK	Ton	270.000	280.000	282.000	283.000
2. Tonase Penjualan					
- Pupuk Subsidi	Ton	1.034.974	682.139	344.438	-
- Urea Komersil					
- Urea Perkebunan	Ton	652.983	699.699	702.983	720.300
- Urea Ritel	Ton	277.986	554.553	794.840	961.888
- Urea Ekspor	Ton	160.000	192.862	256.861	359.657
Sub total Urea Komersil	Ton	1.090.969	1.447.114	1.754.693	2.041.845
- NPK Komersil					
- NPK Perkebunan	Ton	60.000	79.373	101.000	100.000
- NPK Ritel	Ton	118.983	141.568	152.483	183.000
Sub total NPK Komersil	Ton	178.983	220.941	253.483	283.000
- Amonia					
- Ekspor	Ton	150.000	152.000	180.000	185.000
- Dalam Negeri	Ton	600	600	600	600
Sub total Amonia	Ton	150.600	152.600	180.600	185.600

Gambar 6.
Kinerja PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dari Tahun 2021-2024 (Prognosa)

Wilayah distribusi di Tahun 2020-2024 dengan wilayah subsidi sebagai berikut pada Gambar 7. :



Realisasi Penyaluran Urea F6 Sumsel

Satuan : ton

No	Provinsi	Kabupaten	Urea PSO			
			Realisasi Jan s.d. 17 November 2020	Alokasi 2020	%	Sisa Alokasi Tahun 2020
1	SUMATERA	OGAN KOMERING ULU	8.526	9.415	91	279
	SELATAN	OGAN KOMERING ULU	12.542	14.715	85	2.174
		KAB. MUARA ENIM	1.992	2.499	80	407
		KAB. LAMPUNG	4.124	4.444	93	320
		KAB. MUIWAH	4.712	4.712	100	0
		KAB. MUIWAH	22.028	15.262	79	6.766
		KAB. BANYUASIN	30.438	36.562	84	6.124
		KAB. OKU TIMUR	20.940	36.307	58	15.367
		KAB. OKU SELATAN	15.034	15.068	100	34
		KAB. OKU LUR	1.869	1.876	99	7
		KAB. EMPAT LAMPUNG	1.127	1.178	96	151
		KAB. PAU	485	519	93	34
		KAB. MUIWAH UTARA	1.689	1.697	100	8
		KOTA PALEMBANG	57	79	72	22
		KOTA PAGAR ALAM	92	1.187	8	1.095
		KOTA LUBUK LINGGAU	391	376	100	15
		KOTA PRABUMBUH	46	66	70	20
Jumlah Sumatera			125.098	146.103	86	21.005

Realisasi Penyaluran NPK F6 Sumsel

Satuan : ton

No	Provinsi	Kabupaten	NPK Porsida			
			Realisasi Jan s.d. 17 November 2020	Alokasi 2020	%	Sisa Alokasi Tahun 2020
2	SUMATERA	OGAN KOMERING ULU	5.417	5.646	96	229
	SELATAN	OGAN KOMERING ULU	9.205	9.704	95	500
		KAB. MUARA ENIM	1.525	1.895	80	370
		KAB. LAMPUNG	1.638	4.280	38	2.642
		KAB. MUIWAH	4.797	5.482	88	685
		KAB. MUIWAH	8.711	8.876	98	165
		KAB. BANYUASIN	17.532	18.000	97	468
		KAB. OKU TIMUR	14.197	14.896	95	699
		KAB. OKU SELATAN	6.333	7.211	88	878
		KAB. OKU LUR	99	94	95	5
		KAB. EMPAT LAMPUNG	143	252	57	109
		KOTA PALEMBANG	59	56	103	3
		KOTA PAGAR ALAM	94	91	103	3
		KOTA LUBUK LINGGAU	136	309	44	173
		KOTA PRABUMBUH	15	15	100	0
		KAB. PAU	577	806	72	229
		KAB. MUIWAH UTARA	1.399	1.181	84	218
Jumlah Sumatera			77.179	82.485	94	5.306

Alokasi per kabupaten masih mengacu ke SK Dinas Pertanian Provinsi Sumatera nomor 658/KPTS/DIS.PTPH/PSP/W/2020 tanggal 29 September 2020, dikarenakan SK Dinas Pertanian Provinsi Sumatera yang mengacu ke SK Dirjen PSP nomor 30 belum terbit.

Gambar 8.
Realisasi penyaluran Urea F6 Sumsel

Posisi Stok per Kabupaten Sumsel

Per Tanggal 17 November 2020



No	Provinsi	Kabupaten	Stok
1	SUMATERA SELATAN	OGAN KOMERING ULU	19,71
		OGAN KOMERING ULU	1.474,29
		KAB. MUARA ENIM	77,31
		KAB. LAMPUNG	138,19
		KAB. MUIWAH	449,80
		KAB. MUIWAH	3.885,11
		KAB. BANYUASIN	3.264,84
		KAB. OKU TIMUR	7,84
		KAB. OKU SELATAN	51,11
		KAB. OKU LUR	176,41
		KAB. EMPAT LAMPUNG	39,74
		KAB. PAU	25,89
		KAB. MUIWAH UTARA	141,11
		KOTA PALEMBANG	307,11
		KOTA PAGAR ALAM	36,29
		KOTA LUBUK LINGGAU	35,74
		KOTA PRABUMBUH	0,39
Jumlah Sumatera Selatan			10.824,91

No	Provinsi	Kabupaten	Stok
1	SUMATERA SELATAN	OGAN KOMERING ULU	217,48
		OGAN KOMERING ULU	1.723,70
		KAB. MUARA ENIM	10,06
		KAB. LAMPUNG	813,08
		KAB. MUIWAH	154,47
		KAB. MUIWAH	317,88
		KAB. BANYUASIN	537,28
		KAB. OKU TIMUR	565,17
		KAB. OKU SELATAN	303,35
		KAB. OKU LUR	5,17
		KAB. EMPAT LAMPUNG	36,49
		KOTA PALEMBANG	2,89
		KOTA PAGAR ALAM	188,11
		KOTA LUBUK LINGGAU	8,84
		KOTA PRABUMBUH	0,15
		KAB. PAU	4,58
		KAB. MUIWAH UTARA	91,05
Jumlah Sumatera Selatan			9.942,80

Gambar 9.
Posisi Stok per Kabupaten Sumsel

Pupuk merupakan kebutuhan sarana produksi penting dan strategis dalam rangka peningkatan produksi, produktivitas, mutu, dan daya saing produk pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan rakyat, peternakan, dan perikanan. Oleh karenanya, pupuk dipandang perlu untuk disubsidi. Secara historis, kebijakan subsidi pupuk bersifat dinamis sesuai

dengan kondisi lingkungan strategis untuk mendorong peningkatan produktivitas dan produksi pangan nasional serta meningkatkan kesejahteraan petani sehingga diharapkan dengan distribusinya pupuk subsidi di Provinsi Sumatera Selatan dapat disalurkan tepat sasaran.

III. CATATAN DAN REKOMENDASI

Dari pertemuan yang dilakukan kepada seluruh mitra pada saat pelaksanaan kunjungan kerja spesifik ini, ada beberapa catatan yang perlu menjadi perhatian mitra atau BUMN yang diundang dalam pertemuan. Catatan dan rekomendasi tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

a. Pelabuhan Indonesia II terkait Layanan Jasa

- Sebagai catatan untuk pertemuan selanjutnya setiap kunjungan kerja ke daerah dituju berharap Mitra melampirkan neraca perusahaan supaya bisa diketahui kondisi perusahaannya apalagi masa Pandemi ini, khususnya Pelindo II/IPC Cabang Palembang tidak mencantumkan di paparan presentasinya.
- Diminta kepada IPC agar memberikan informasi terkait program baru yang akan dilakukan pelindo II New Palembang Port sudah sejauh mana pengerjaannya dan diberikan informasi dari segi pembiayaannya.
- Diberikan informasi terkait pada bulan Oktober ini 3,5 Triliun yang didapatkan sampai bulan april apa masih bertahan atau mengalami penurunan atau malah naik.
- Pertanyaan Anggota Kunjungan Kerja, IPC agar memberi informasi peluang dari sudut mana dari perusahaan yang bisa medatangkan investasi baik investor dalam maupun luar negeri khususnya didaerah Sumatera Selatan.
- Sebagai Catatan BUMN salah satunya IPC Cabang Palembang agar memberikan data dari Bisnis plan masa pandemi dan pasca pandemi agar diketahui keuntungan dan kerugiannya karena 30% keuntungan dari BUMN untuk partisipasi pembangunan pada pemerintahan daerah.
- Rekomendasi kepada BUMN yang terdampak, apabila melaksanakan proyek atau tanggungjawab dalam melaksanakan penugasan negara cukup serius untuk diselesaikan agar BUMN mengajukan PMN dengan

perencanaan yang baik, berharap masa sidang ini dan akan datang bisa diajukan.

- Berharap kepada IPC Cabang Palembang, Provinsi Sumatera Selatan namanya tidak hanya dikenal saat Asean Games saja tetapi terkenal dengan adanya terobosan-terobosan yang bermanfaat baik untuk masyarakat Sumsel maupun masyarakat Se-Indonesia yang mengharumkan nama Provinsi Sumatera Selatan.
- Revolusi digitalisasi salah satunya IPC agar menjadi bagian tidak terpisahkan dari zaman sekarang ini, diminta perusahaan-perusahaan yang ada untuk mengikuti perkembangan zaman yang ada.
- Penugasan dan pembangunan kepada BUMN salah satunya IPC agar dapat membentuk riset dan inovasi sesuai Undang-Undang Cipta Kerja Pasal 66 jadi tidak hanya solusinya PMN saja.
- Biaya Logistik nasional sangat tinggi sekali, untuk pelaku usaha untuk biaya logistiknya jauh lebih tinggi jika dibanding harga barang yang akan dikirim, jadi berharap bagaimana strategi jangka panjang dari Pelindo II Cabang Palembang untuk dapat menekan biaya tersebut agar dapat meningkatkan harga saing dari produk-produk nasional apabila tidak bisa ditekan otomatis kita tidak bisa bersaing dengan produk dari luar negeri.

b. PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) Pupuk bersubsidi dan non-bersubsidi:

- Masukan kepada Pupuk Sriwidjaja dimana Harga pupuk subsidi dan non subsidi mengalami peningkatan 3 kali lipat lebih tapi dilihat dilapangan pada kelompok tani atau petani malah sangat kurang terhadap pupuk yang diedarkan oleh pemerintah. Mempelajari harga-harga pupuk 12 tahun terakhir adanya kenaikan pupuk non subsidi daripada pupuk subsidi, jadi sarannya adalah bagaimana harga pupuk non subsidi ini dinaikkan 100 % tetapi produksinya juga ditambah 100% sehingga bisa mengatasi kekuarangan-kekurangan yang terjadi saat ini.
- Tidak setuju dengan adanya holdingisasi terhadap pupuk Indonesia karena tidak mencerminkan adanya sistem usaha/pasar yang kurang baik. Akan menimbulkan persaingan usaha yang tidak sehat pada perusahaan-perusahaan industri pupuk.

- Dilihat dari penjualannya yang lebih banyak terjual adalah PSO daripada non PSO, Diberikan informasi terkait perbandingan berapa luas lahan/perkebunan swasta dibanding lahan Pertanian/Perkebunan rakyat. Apakah penyebabnya dari harganya tidak bersaing atau harga produksinya yang tidak bersaing sehingga harganya tidak terjangkau.
 - Terkait pendistribusian pupuk bersubsidi, PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) diminta untuk terus meningkatkan ketepatan penyaluran pupuk bersubsidi melalui pelaksanaan distribusi yang tepat jumlah, tepat waktu dan tepat harga. Ketepatan distribusi pupuk bersubsidi dengan musim tanam masih menjadi masalah di lapangan. Oleh karena itu, perlu menjadi perhatian perusahaan dan pemerintah.
 - Dalam rangka efektivitas penyaluran pupuk bersubsidi, perusahaan diminta untuk terus memperkuat koordinasi dan monitoring dengan instansi teknis terkait, baik di pusat maupun daerah.
 - Perlu dilakukan kajian atau evaluasi terhadap dampak subsidi pupuk terhadap produktivitas pertanian dan kesejahteraan petani.
- c. Kementerian BUMN dan Pemerintah perlu melakukan sinergi agar BUMN yang mendapat penugasan PSO (subsidi) dan Kementerian/Lembaga terkait untuk segera melakukan:
- penguatan sosialisasi dalam rangka mengurangi persepsi yang salah di masyarakat terkait berbagai aturan atau regulasi terkait pelaksanaan subsidi.
 - perbaikan kebijakan subsidi pupuk baik dari sisi perencanaan, pelaksanaan, monitoring maupun evaluasi (termasuk jenis subsidi dan sistem distribusi) agar mampu memberikan dampak yang optimal bagi kesejahteraan masyarakat dengan tetap memperhatikan kesehatan dan kinerja operasional BUMN yang ditugaskan oleh Pemerintah.

IV. DOKUMENTASI KEGIATAN



V. PENUTUP

Demikian laporan kunjungan kerja spesifik Komisi VI DPR RI ke Provinsi Sumatera Selatan pada Masa Persidangan II Tahun Sidang 2020-2021 dalam rangka peninjauan PT Pelindo II (Persero) dan PT Pupuk Sriwidjaja (Persero). Kami mengharapkan berbagai data dan informasi yang diperoleh dalam laporan ini dapat menjadi bahan pertimbangan serta ditindaklanjuti dalam rapat-rapat Komisi VI DPR RI.

Jakarta, November 2020
Ketua Tim Kunker Komisi VI DPR RI
Ke Provinsi Sumatera Selatan

Gde Sumarjaya Linggih, S.E., M.AP.

A – 327